

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran disekolah dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik, peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar apabila hasil yang dicapai memenuhi standar nilai yang ditetapkan oleh sekolah.

Salahsatu prinsip dari pelaksanaan kurikulum 2013 adalah kurikulum dilaksanakan untuk mencapai standar nilai yang ditetapkan. Kemampuan lulusan dari suatu jenjang pendidikan merupakan hasil dari implementasi kurikulum, yang di dalamnya mengandung tiga domain (ranah) dalam tujuan pembelajaran, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, atau kemampuan berfikir, perilaku dan keterampilan melakukan pekerjaan. Setiap mata pelajaran seharusnya menuntut ketiga domain tersebut.

Implementasi PP No. 32 tentang Standar Pendidikan Nasional membawa implikasi terhadap sistem penilaian yang di kelas. Penilaian pada kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud no 66 tahun 2013 yang mengamatkan bahwa penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik, yaitu penilaian yang melihat seluruh proses secara berkelanjutan dan bukan berdasarkan hasil semata, pada penilaian autentik seluruh domain (ranah) dilakukan penilaian, mulai dari ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Guru harus menetapkan prinsip-prinsip penilaian berkelanjutan, bukti autentik, akurat dan konsisten yang mencakup ketiga domain yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam kenyataannya guru terkadang menyusun penilaian tidak

sesuai kurikulum yang ada hanya membuat penilaian dari aspek kognitif saja tanpa melihat aspek lainnya yaitu aspek afektif dan psikomotorik dan cenderung menyusun soal dalam bentuk test objektif.

Pada kurikulum 2013 sikap dapat dibedakan yaitu sikap spritual (hubungan dengan tuhan Y.M.E) dan sikap sosial (hubungan antar sesama). Kedua sikap ini dalam kurikulum 2013 harus dilaksanakan penilaiannya dan akan tertuang dalam buku rapor siswa.

Masalah afektif dan psikomotor dirasakan penting oleh semua orang, namun implentasinya masih kurang. Hal ini disebabkan merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor tidak semudah seperti pembelajaran kognitif. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Banyak orang beranggapan bahwa penilaian hanya terdiri dari pemberian angka atas prestasi belajar siswa. Namun tujuan penilaian dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik dalam bentuk kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik yang telah terjadi selama atau setelah pembelajaran berlangsung (Muslich, 2011:14).

Didalam melaksanakan penilaian terdapat tiga ranah yang harus diukur dalam melakukan penilaian yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi di dalam penilaian kelas ketiga ranah tersebut digunakan untuk menilai peserta didik. Akan tetapi guru lebih banyak memperhatikan aspek kognitif saja, sedangkan aspek psikomotor dan afektif kurang diperhatikan. Selain itu penilaian juga dilaksanakan pada saat tertentu saja misalnya pada saat ulangan/test/ujian, sedangkan keterampilan proses sering tidak diperhatikan. Padahal seharusnya penilaian dilaksanakan pada saat dan

akhir pembelajaran. Sehingga siswa dapat menunjukkan apa yang mereka ketahui, pahami dan yang mampu mereka kerjakan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 66 Tahun 2013 tentang standar evaluasi pendidikan pada kurikulum 2013 yang digunakan untuk mengukur dan menilai kompetensi afektif (rasa ingin tahu, jujur, tekun, dan toleran), psikomotorik (pengamatan, pengkomunikasian, pengklasifikasian, pengukuran dan penyimpulan) dan kognitif (pengetahuan, pemahaman, pangsaplikasian, analisis, evaluasi dan kreasi) yaitu menggunakan evaluasi secara autentik.

Dilihat dari tugas dan tanggung jawabnya SMA Negeri 8 Muaro Jambi sebagai lembaga pendidik adalah mendidik dan mendorong semangat belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Untuk itu salah satunya harus memiliki standar penilaian yang memiliki kualitas yang baik dalam pelaksanaannya, tentunya ini tergantung pada cara penilaian yang berkaitan dengan bentuk penilaian yang digunakan secara autentik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “ **Analisis Pelaksanaan Penilaian Afektif dan Psikomotor Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor

pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan dan pemikiran untuk menyempurnakan penilaian.
2. Bagi guru sebagai masukan dan gambaran tentang proses pelaksanaan dan hasil penilaian.
3. Bagi peneliti dapat berguna untuk menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang pelaksanaan dan hasil penilaian
4. Salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, dan siswa kelas X dan XI MIA di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara guru dan angket siswa kelas X MIA dan XI MIA guna untuk mengetahui pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

Analisis data yang dilakukan setelah kegiatan data dari seluruh atau sumber data lain terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket dan wawancara. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dinarasikan sesuai dengan hasil yang didapat dilapangan. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada empat, yaitu 4 (Selalu), 3 (Sering), 2 (Kadang-kadang), dan 1 (Tidak Pernah).

Sementara untuk pengolahan data yang diperoleh dari hasil angket akan dianalisis dengan mengacu pada teori Riduwan (2011:89), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum F$ = Skor Jawaban Responden

$\sum N$ = Skor Total

Hasil persentase akhir tersebut akan ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran terakhir persentase aspek kualitas sesuai dengan kriteria seperti pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Kategori dan Persentase Kompetensi Guru Biologi dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

No	Kategori	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81 – 100
2	Baik	61 – 80
3	Kurang Baik	41 – 60
4	Buruk	21 – 40
5	Sangat Buruk	0 – 20

Riduwan (2011:41)

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA 8 Negeri Muaro Jambi pada bulan Meisampai Juni 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi maka dapat diperoleh data dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Data Lembar Wawancara Analisis Pelaksanaan Penilaian afektif dan Psikomotor Pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi

Data yang diperoleh dari hasil lembar wawancara guru mengenai analisis pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat di lihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Distribusi Hasil Lembar Wawancara Guru Analisis Pelaksanaan Penilaian Afektif dan Psikomotor Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi

NO	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	2	67 %
2	Baik	1	33 %
3	Kurang Baik	0	0 %
4	Buruk	0	0 %
5	Sangat Buruk	0	0 %
Jumlah		3	100 %

Dari data yang disajikan pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar guru menjawab dengan persentase 67% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor pada pembelajaran sangat baik sementara 33% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor pada sekolah tersebut dilakukan dengan baik.

Untuk hasil data wawancara guru yang diperoleh pada setiap indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Wawancara Pada Setiap Indikator

Indikator	Nama Guru	Total Skor Jawaban	Total Skor Pertanyaan	%	Kategori
Aspek Penilaian Afektif	EDH	23	32	72	Baik
	TW	27	32	84	Sangat Baik

	TM	28	32	8 7	Sangat Baik
Aspek penilaian Psikomot or	EDH	25	36	6 9	Baik
	TW	29	36	8 0	Baik
	TM	35	36	9 7	Sangat Baik

Hasil Data Angket Analisis Pelaksanaan Penilaian afektif dan Psikomotor Pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi

Setelah melakukan penelitian dan penghitungan data yang diperoleh, melakukan penelitian dan perhitungan, maka peneliti mempersentasekan hasil angket analisis pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Angket Siswa Analisis Pelaksanaan Penilaian Afektif dan Psikomotor Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	18	30%
2	Baik	41	68 %
3	Kurang Baik	1	2 %
4	Buruk	0	0 %
5	Sangat Buruk	0	0 %
Jumlah		60	100 %

Distribusi persentase data pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor yang disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi telah dilaksanakan dengan baik. dengan distribusi 18 orang siswa dengan persentase 30% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian telah dilaksanakan dengan sangat baik, sementara 41 orang

siswa dengan persentase 68% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor dilakukan dengan baik, sementara 1 orang dengan persentase 2% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian belum dilakukan dengan baik.

PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran disekolah salah satunya tergantung pada guru, karena seorang guru merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan suatu pendidikan. Seorang guru profesional harus mengetahui teknik penilaian yang digunakan, dan penggunaan teknik tersebut harus sesuai dengan karakteristik penilaian.

Berikut ini pembahasan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, yaitu mengenai analisis pelaksanaan penilaian afektif dan Psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi.

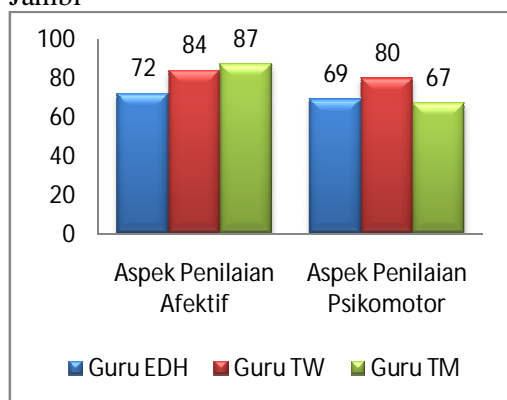
Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan tentang pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, yang terdiri dari 17 pertanyaan. Wawancara dilakukan terhadap seluruh guru biologi di sekolah tersebut, tujuan dilakukannya wawancara tersebut untuk mengetahui pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor oleh guru biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Wawancara dilakukan pada seluruh guru biologi yang ada di SMA Negeri 8 Muaro Jambi yang berjumlah 3 orang. Berdasarkan pada Tabel 4.1 yang didapat dari wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 8 Muaro Jambi sebanyak 67% atau 2 (dua) orang mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8

Muaro Jambi telah dilaksanakan dengan sangat baik,

sementara sebanyak 33% atau 1 (satu) orang mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik.

Berikut ini adalah gambaran hasil wawancara pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor di SMA Negeri 8 Muaro Jambi



Gambar 4.1 distribusi persentase pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor

Angket

Pernyataan pada angket dibuat sesuai dengan indikator yang ada pada pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor dengan alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket digunakan sebagai alat pengambilan data maka angket di validasi terlebih dahulu oleh validator yaitu terkait dengan isi dan kisi-kisi instrumen berdasarkan pada indikator yang akan diukur. Pada lembar angket terdapat 2 (dua) indikator dengan 23 pernyataan yang di jawab oleh setiap siswa.

Untuk lebih jelasnya akan dibahas hasil penelitian yang mendeskripsikan untuk setiap indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Penilaian Afektif

Aspek penilaian afektif merupakan indikator pertama yang akan dilihat pada pelaksanaan penilaian afektif dan

psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, penilaian afektif meliputi pemahaman mengenai hirarki penilaian sikap, penentuan kriteria penilaian sikap, dan pembuatan pedoman skalasikap.

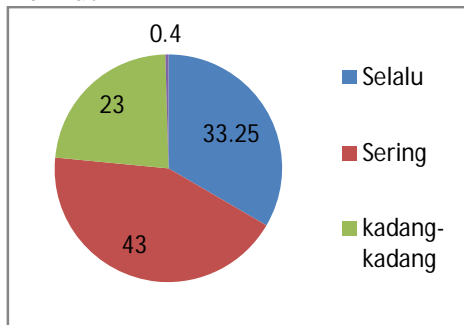
Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi 12 pernyataan angket pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada indikator aspek penilaian afektif didapatkan hasil untuk butir pernyataan 1 dengan persentase sebanyak 33% siswa menjawab selalu, 42% menjawab sering dan untuk jawaban kadang-kadang sebanyak 15%. Untuk butir pertanyaan 2 dengan persentase 32% siswa menjawab selalu, 55% untuk jawaban sering dan 13% untuk jawaban kadang, sedangkan pada butir pernyataan 3 didapatkan hasil dengan persentase 22% siswa menjawab selalu, 55% menjawab sering, dan 23% menjawab kadang-kadang, untuk butir pernyataan 4 didapatkan hasil dengan persentase 20% siswa menjawab selalu, 53% siswa menjawab sering, dan 27% dari 60 orang siswa menjawab kadang-kadang.

Sementara untuk butir pernyataan 5 didapatkan hasil 45% siswa menjawab selalu, 47% menjawab sering, serta 8% menjawab kadang-kadang, untuk butir pernyataan 6 dengan persentase sebanyak 28% siswa menjawab selalu, 43% menjawab sering, dan 28% siswa menjawab kadang-kadang, sedangkan untuk butir pernyataan 7 sebanyak 37% dari seluruh siswa menjawab selalu, 40% menjawab sering, dan 23% menjawab kadang-kadang. Untuk butir pernyataan 9 dengan persentase sebanyak 40% siswa menjawab selalu, 35% menjawab sering dan untuk jawaban kadang-kadang sebanyak 25%. Pada pernyataan 10 didapatkan hasil dengan persentase 48% menjawab selalu, 27% menjawab sering, 22% menjawab kadang-kadang. Sedangkan untuk pilihan tidak pernah dari pernyataan 1-10 didapatkan hasil sebanyak 0%. Sementara untuk

pernyataan dengan no butir 11, didapatkan hasil dengan persentase 23% siswa menjawab selalu, 37% menjawab sering, 37% menjawab kadang-kadang, sementara 3% menjawab tidak pernah, untuk butir pernyataan 11, sebanyak 33% siswa menjawab selalu, 33% menjawab sering, untuk jawaban kadang-kadang sebanyak 32%, sementara 2% menjawab tidak pernah.

Dari penjelasan diatas dapat diperoleh persentase rata-rata 33,25% untuk jawaban selalu (SL), dan untuk jawaban sering (SR) didapatkan persentase rata-rata sebanyak 43%, sementara untuk nilai kadang (KD) sebanyak 23%, dan untuk pilihan tidak pernah (TP) sebanyak 0,4%. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor telah dilakukan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa guru biologi di di SMAi Negeri 8 Muaro Jambi telah memiliki kualitas yang baik dalam melaksanakan penilaian afektif dan psikomotor.

Gambar penyebaran persentase pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat dilihat dalam bentuk diagram Gambar 4.2 Berikut ini



4.2 Diagram pelaksanaan penilaian aspek afektif

2. Aspek Penilaian Psikomotor

Untuk indikator paspek penilaian psikomotor diwakili dengan 11 butir pernyataan didalam angket siswa. Berdasarkan hasil isian angket analisis pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di

SMA Negeri 8 Muaro Jambi pada indikator aspek penilaian psikomotor didapatkan hasil untuk butir pernyataan 13 dengan persentase 17 menjawab selalu (SL), 42% menjawab sering (SR), dan 42% untuk jawaban kadang-kadang (KD), untuk butir pernyataan 14 dengan persentase 37% siswa menjawab selalu (SL), 33% siswa menjawab sering (SR), dan 30% menjawab kadang-kadang (KD),

Sementara untuk pernyataan 15 dengan persentase 35% siswa menjawab selalu (SL), 43% menjawab sering (SR), dan 22% untuk jawaban kadang-kadang (KD), dan untuk butir pernyataan 16 dengan persentase 38% siswa menjawab selalu (SL), 42% untuk jawaban sering (SR) serta 20% siswa menjawab kadang-kadang (KD).

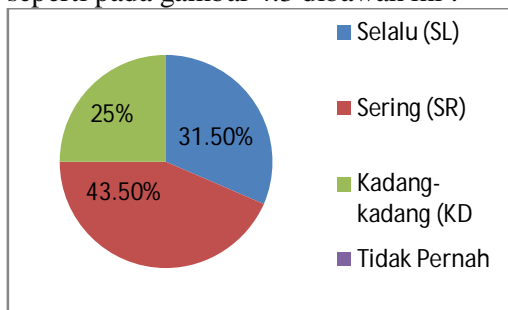
Unutk butir pernyataan 17 dengan hasil persentase sebanyak 28% siswa menjawab selalu (SL), 33% menjawab sering (SR), dan 38% menjawab kadang-kadang (KD). Pada pernyataan 18 dengan persentase 25% menjawab selalu (SL), 48% menjawab sering (SR), dan 27% siwa menjawab kadng-kadng (KD), untuk nomor pernyataan 19 dengan hasil persentase sebanyak 32% siswa menjawab selalu, 42% menjawab sering (SR) dan 27% siswa menjawab kadang-kadang (KD), Sementara itu untuk nopernyataan 20 mendapatkan hasil dengan persentase sebanyak 22% menjawab selalu (SL), 48% menjawab sering dan 18% menjawab kadang-kadang (KD), untuk butir 21 didapatkan hasil dengan persentase 33% dari 60 orang siswa menjawab selalu (SL), dan 48% menjawab sering (SR), serta 18% menjawab kadang-kadang (KD).

Unrtuk butir pernyataan 22 diperoleh hasil untuk pelaksanaan penilaian aspek psikomotor dengan persentase sebanyak 38% siswa menjawab selalu (SL), 47% menjawab sering (SR) dan 15% menjawab kadang-kadang (KD), sementara unutk butir pernyataan terakhir atau butir pernyataan 23 di peroleh hasil dengan persentase sebanyak 42% siswa

menyatakan selalu (SL), 40% menyatakan sering (SR), dan 18% menyatakan kadang-kadang (KD).

Dari penjelasan diatas dapat diperoleh hasil dengan persentase rata-rata sebanyak 31,5% menyatakan selalu (SL), dan sebanyak 43,5% menyatakan sering (SR), sementara untuk hasil persentase rata-rata sebanyak 25%. Dari simpulan diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penilaian psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi telah dilaksanakan dengan baik,

sehingga dapat digambarkan persentase rata-rata aspek penilaian psikomotor tersebut dengan diagram seperti pada gambar 4.3 dibawah ini :



Gambar 4.3 diagram aspek penilaian psikomotor

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian afektif dan psikomotor pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 8 Muaro Jambi telah dilakukan penilaian dengan baik, termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase dari pengolahan data lembar wawancara yaitu dengan hasil persentase 67% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor pada pembelajaran sangat baik sementara 33% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor pada sekolah tersebut dilakukan dengan baik. Sementara dari

hasil angket siswa di peroleh hasil dengan persentase 30% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian telah dilaksanakan dengan sangat baik, 68% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif dan psikomotor dilakukan dengan baik, 2% mengatakan bahwa pelaksanaan penilaian belum dilakukan dengan baik.

Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada para tenaga pendidik bahwa penilaian bukan hanya dilakukan dari satu aspek saja tetapi penilaian harus dilakukan dari seluruh aspek, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan dalam melakukan penilaian.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Kurikulum 2013*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Muslich, M. 2009. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.